

**RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
2020-2024**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT DAARUL QUR'AN JAKARTA
2020**

TIM PENYUSUN
RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
2020-2024

Penanggungjawab:
Dekan FTK (Putri Nurina, MA.Pd)

Ketua:
Hadi Rohyana, M.Pd
Sekretaris:
Putri Rahayu S, M.Pd

Anggota:
Kasubag Akademik
Kasubag Keuangan

Tim Editor:
Muhammad Fauzan Muttaqin, M.Pd
Widiya Chandra. S Kom



**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor: 002/A.04/1.01/FTK-IDAQU/IX/2020

Tentang
**PENETAPAN RENSTRA DAN RENOP
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN 2020-2024
INSTITUT DAARUL QUR'AN JAKARTA**

Bissmillahirrahmanirrahiim.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan:


- MENIMBANG** : a. Bahwa untuk pencapaian visi, misi dan tujuan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Daarul Qur'an Jakarta, maka dipandang perlu menetapkan Renstra dan Renop Fakultas Tarbiyah dan Keguruan 2020-2024.
- b. Bahwa untuk merealisasi butir (a) perlu menertibkan surat keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
- MENINGAT** : 1. UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Statuta Institut Daarul Qur'an Jakarta
5. Sistem Penjamin Mutu Internal Institut Daarul Qur'an Jakarta
- MEMPERHATIKAN** : Hasil rapat pimpinan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Daarul Qur'an Jakarta pada tanggal 2 September 2020
- MEMUTUSKAN**
- MENETAPKAN**
Pertama : Menetapkan Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Operasioanal (RENOP) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan 2020-2024 Institut Daarul Qur'an Jakarta
- Kedua : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sebagai pedoman kerja yang ada dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan apabila di kemudian hari terdapat kesalahan atau kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Tangerang

Pada tanggal : 8 September 2020

Dekan.




Puji Nuring, MA.Pd.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat dan kemudahan. Sehingga Renstra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Daarul Qur'an Jakarta ini dapat disusun sesuai dengan Visi-Misi Institut Daarul Qur'an Jakarta dan Visi Misi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Daarul Qur'an Jakarta. semoga dengan adanya Renstra ini dapat mempertegas sasaran dan strategi pencapaian sasaran di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Daarul Qur'an Jakarta

Renstra ini sebagai acuan civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Daarul Qur'an Jakarta dalam pelaksanaan pengembangan mutu pendidikan yang ada didalamnya. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua tim penyusun renstra ini. Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus ditingkatkan untuk meningkatkan mutu di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Daarul Qur'an Jakarta.

Tangerang, September 2020

Dekan,
Putri Nurina, MA.Pd



DAFTAR ISI

	Hal.
TIM PENYUSUN	2
SK DEKAN	3
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
A. Dasar Pemikiran	6
B. Fungsi Renstra.....	7
C. Ruang Lingkup Renstra.....	7
BAB II KEDUDUKAN, TUGAS POKOK, DAN FUNGSI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN	7
A. Kedudukan	7
B. Tugas Pokok.....	7
C. Fungsi.....	7
BAB III PROFIL FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN	8
A. Sejarah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	8
BAB IV DASAR DAN ALUR PERENCANAAN STRATEGIS.....	9
A. Visi	9
B. Misi	9
C. Tujuan	9
D. Alur Perencanaan Strategis	10
BAB V ANALISIS KONDISI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT DAARUL QUR'AN JAKARTA	15
A. Kondisi Internal.....	15
B. Kondisi Eksternal	18
BAB VI ISU STRATEGIS	19
A. Kebutuhan Guru	19
B. Pengembangan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	20
BAB VII ANALIS SWOT DAN ARAH PENGEMBANGAN	21
A. Analisis SWOT	21
B. Arah Pengembangan	22
C. Program	24
BAB VIII MONITORING DAN EVALUASI.....	26
A. Pengertian dan Tujuan.....	26
B. Ruang lingkup	26
BAB IX PENDANAAN.....	27
BAB X PENUTUP	27

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Daarul Qur'an Jakarta merupakan fakultas yang ada di lingkungan Institut Daarul Qur'an Jakarta, Kehadiran fakultas ini adalah sebagai jawaban atas kebutuhan tenaga pengajar dan umum di tingkat sekolah dasar, menengah pertama dan menengah atas khususnya yang ada di Tangerang dan seluruh cabang unit Daqu Grup diseluruh dunia yang mempunyai Lembaga Pendidikan dari tingkat TK, SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi. Peran fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Daarul Qur'an Jakarta diharapkan bisa menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional, berkarakter Qur'ani dan berjiwa Entrepreneur.

Kebutuhan tenaga pengajar dan umum yang terus mengalami peningkatan, disekolah negeri ataupun swasta yang berada di bawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan maupun di bawah naungan Kementerian Agama. Kuantitas akan terpenuhi melalui promosi dan sosialisasi yang intens sedangkan kualitas akan tercapai jika FTK Institut Daarul Qur'an Jakarta mampu membekali mahasiswa dengan kompetensi keilmuan di bidang pendidikan dan pengajaran serta penguasaan teknologi yang menunjang karir mereka sebagai tenaga pengajar yang handal, profesional dan mandiri.

Agar hal tersebut bisa tercapai, maka FTK telah merancang pedoman dan acuan yang secara jelas dijabarkan dalam Rencana Strategis (renstra) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Daarul Qur'an Jakarta. Rencana Strategis (Renstra) ini adalah gambaran umum mengenai tujuan dan cita-cita FTK Institut Daarul Qur'an Jakarta, upaya yang bisa dilakukan serta indikator yang digunakan sebagai tolak ukur pencapaian cita-cita FTK Institut Daarul Qur'an Jakarta. Setiap langkah dan strategi yang dirumuskan akan menjadi pedoman fakultas dan program studi yang menentukan arah kebijakan serta program yang akan dijalankan. Renstra ini diharapkan menjadi mesin penggerak tercapainya tujuan utama FTK untuk menghasilkan alumni yang profesional di bidang pendidikan dan pengajaran, beriman dan bertakwa, berakhlakul karimah, dan memiliki jiwa enterpreneur yang menjadi ciri khas dan melekat pada setiap diri alumni nantinya. Jika hal ini terwujud, maka dengan sendirinya setiap lulusan FTK Institut Daarul Qur'an Jakarta akan mampu menjalankan fungsi dan kewajibannya sebagai tenaga pendidik professional dimanapun mereka mengabdikan ilmunya.

Namun, sebelum tujuan tersebut bisa tercapai maka dalam penyusunan strategi atau langkah yang hendak diimplementasikan, FTK harus memperhatikan dan mempertimbangkan dengan cermat segala aspek yang akan mempengaruhi pelaksanaan program FTK pada masa yang akan datang. Aspek-aspek yang dimaksud, antara lain sumber daya yang dimiliki, kondisi internal FTK dan internal institusi di mana FTK bernaung serta kondisi sosial-budaya dimana Institut Daarul Qur'an Jakarta dan FTK berada. Dengan pemahaman yang menyeluruh atas segala aspek tersebut maka arah pengembangan FTK Institut Daarul Qur'an Jakarta, paling tidak lima tahun ke depan, diharapkan mampu memperlihatkan kemajuan yang signifikan.

B. Fungsi Renstra

Selain sebagai aturan dalam pengelolaan organisasi, rencana strategis FTK disusun sebagai pedoman dalam pengembangan lembaga yang lebih terarah dan berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi FTK. Isi renstra bersifat terbuka dengan tujuan agar bisa mengakomodir berbagai perubahan yang terjadi selama penerapan rencana strategis ini pada masa lima tahun yang akan datang. Oleh karena itu renstra memiliki fungsi sebagai penjelasan mengenai visi, misi dan tujuan FTK, pedoman dalam perumusan kebijakan dan penyusunan program FTK, acuan evaluasi pengelolaan FTK, dan sebagai penjabaran atas kebijakan dasar dan perencanaan strategis FTK.

C. Ruang Lingkup Renstra

Rencana Strategis ini mencakup 5 (lima) aspek penting, yaitu bidang akademik, bidang administrasi umum, sarana dan prasarana, Kemahasiswaan dan Pendanaan. Fokus rencana Strategis ini pada kelima hal di atas dimaksudkan agar mampu mendorong timbulnya gagasan serta ide baru dalam mengantisipasi segala bentuk perubahan dan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja dengan tetap menjunjung tinggi mutu pelayanan, dan pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara.

BAB II

KEDUDUKAN, TUGAS POKOK, DAN FUNGSI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

A. Kedudukan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan adalah unsur pelaksana sebagian tugas Institut Daarul Qur'an Jakarta. FTK dipimpin oleh seorang Dekan yang bertanggung jawab langsung pada Rektor.

B. Tugas Pokok

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan mempunyai tugas pokok melaksanakan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang ilmu tarbiyah dan keguruan untuk program Strata 1 (S1).

C. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas tersebut FTK Institut Daarul Qur'an Jakarta mempunyai fungsi dalam hal:

1. Penyusunan dan Perumusan kebijakan dan perencanaan program Fakultas.
2. Pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang ilmu tarbiyah dan keguruan.
3. Pelaksanaan pembinaan kemahasiswaan, civitas akademika dan kerjasama dengan perguruan tinggi / lembaga-lembaga lainnya.
4. Pengendalian, pengawasan dan penyelenggaraan administrasi Fakultas.
5. Penilaian prestasi penyelenggaraan kegiatan dan penyusunan laporan.

BAB III

PROFIL FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

A. Sejarah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Daarul Qur'an Jakarta

Institut Daarul Qur'an Jakarta merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta baru yang dikelola Yayasan Daarul Qur'an Nusantara. Institut Daarul Qur'an sebagai ikhtiar melengkapi pendidikan yang ada di dalam Daarul Qur'an yang sudah ada mulai dari kelompok bermain TK SD SMP SMA Pesantren Daarul Qur'an. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 116 Tahun 2020 tentang Izin Pendirian Institut Daarul Qur'an Jakarta. Adapun Institut Daarul Qur'an Jakarta memiliki tiga fakultas yaitu Fakultas Ushuludin, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam dan juga Fakultas Tarbiyah. Setiap masing-masing fakultas menyelenggarakan dua program studi, yaitu:

1. Fakultas Ushuludin
 - a. Program Studi Ilmu Al-quran dan Tafsir (IAT)
 - b. Program Studi Ilmu Hadis (IH)
2. Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
 - a. Program Studi Manajemen Bisnis Syariah (MBS)
 - b. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES)
3. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
 - a. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 - b. Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Adapun yang menjadi keunggulan atau ciri khas Institut Daarul Qur'an Jakarta adalah Tahfidz Intensif dan Entrepreneur. Untuk pelaksanaan program tahfidz intensif ini dilaksanakan di semester ganjil dan genap semester 2. seluruh mahasiswa diwajibkan mengikuti program tahfidz intensif dengan tujuan semua mahasiswa bisa membaca al-quran dengan baik dan benar sesuai tajwidnya. Adapun pembelajarannya dibagi sesuai kemampuan awal mahasiswanya dan didampingi oleh asatidz yang profesional dibidangnya. Selanjutnya yaitu program entrepreneur ini adalah agenda Institut Daarul Qur'an Jakarta dalam mencetak lulusan yang mampu bersaing di kancah nasional dan internasional yang memiliki jiwa entrepreneur yang berkarakter Qur'ani berbasis Daqu Method. Poin penting Daqu method ini ada 7 poin yaitu: 1). Sholat Berjamaah & jaga hati, jaga sikap. 2). Tahajjud, dhuha & Qobliyah Ba'diyah. 3). Menghafal & tadabbur Al-Qur'an. 4). Sedekah & Puasa Sunnah. 5). Belajar & Mengajar. 6). Do'a, Mendoakan & Minta didoakan. 7). Ikhlas, sabar, syukur & Ridho.

Entrepreneur atau pelaksanaannya yang biasa di sebut dengan magang atau pengenalan dunia kerja sebagai langkah awal Institut Daarul Qur'an Jakarta tentang betapa seriusnya dalam mencetak lulusan yang mempunyai pondasi sebagai seorang pengusaha hebat. program magang ini dilaksanakan pada semester 3, 4, dan 5. Pelaksanaan atau tempat mahasiswa menimba ilmu entrepreneur ini langsung ke lokasi unit usaha atau Lembaga yang

sudah melakukan kerjasama dengan Institut Daarul Qur'an Jakarta. Semua program ini diakses oleh seluruh mahasiswa Institut Daarul Quran Jakarta termasuk mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan saat ini mengelola 2 program studi yaitu: Prodi BKPI dan Prodi PGMI.

BAB IV DASAR DAN ALUR PERENCANAAN STRATEGIS

A. Visi

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Daarul Qur'an Jakarta memiliki visi:

“ Menjadi Fakultas Yang Berkarakter Islami, Berjiwa Entrepreneur Dan Berbasis Daqu Method”

B. Misi

Untuk menterjemahkan visi di atas, FTK merumuskan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, pembimbingan yang berkarakter Islami dan berjiwa entrepreneur
2. Mengembangkan riset inovatif dan solutif pada bidang pendidikan.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat pada bidang pendidikan berbasis riset
4. Menjalin kerjasama di bidang pendidikan dalam cakupan regional, nasional, dan Internasional

C. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi tersebut di atas, FTK merumuskan tujuan:

Tujuan 1 : Bidang Pendidikan dan Pengajaran

1. Menghasilkan lulusan yang professional, religius, kritis, inovatif, kreatif dan berjiwa entrepreneur dalam kehidupan sehari-hari
2. Mengembangkan, menyebarluaskan dan menerapkan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan ilmu keguruan.

Tujuan 2 : Bidang Penelitian

1. Menghasilkan penelitian-penelitian dan pengabdian masyarakat pada bidang pendidikan dan ilmu keguruan

Tujuan 3 : Bidang Pengabdian

1. Mendorong karya pengabdian yang dapat menjadi katalisator perubahan dalam masyarakat.
2. Mendorong pelaksanaan kerjasama setiap program studi dengan para pemangku kepentingan.

D. Sasaran Strategi

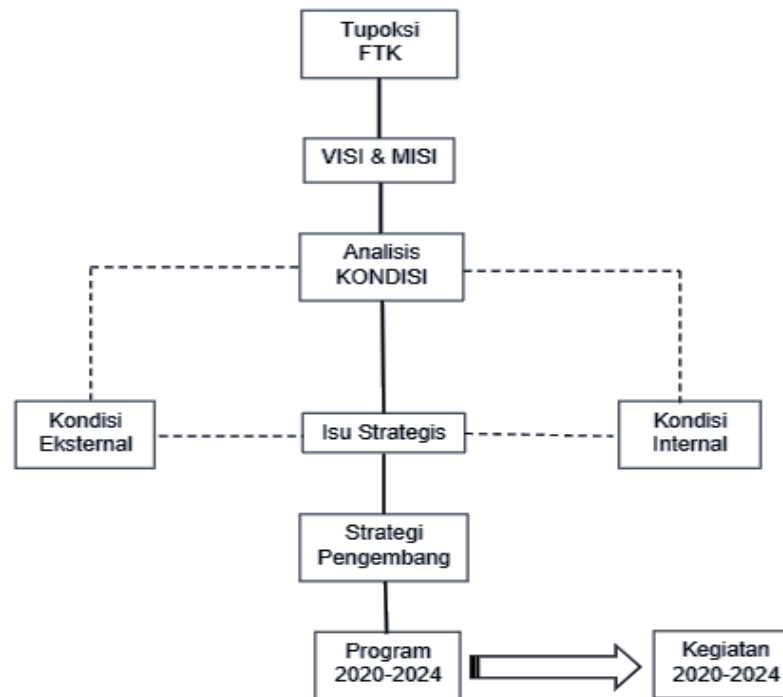
Dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka beberapa target yang ingin dicapai oleh FTK Institut Daarul Qur'an Jakarta adalah:

- 1) Pengembangan kurikulum dengan capaian pembelajaran yang sesuai dengan standar pembelajaran.
- 2) Mengembangkan Proses Pembelajaran yang mendukung penciptaan lulusan yang menguasai bidang ilmu dan memiliki jiwa Entrepener.
- 3) Peningkatan jumlah dan kualitas dosen.
- 4) Mengembangkan manajemen akademik ditingkat fakultas yang menunjang terselenggaranya proses pendidikan yang berkualitas.
- 5) Menyelenggarakan penelitian dalam bidang Ilmu Sosial dan Kependidikan.
- 6) Mendorong dan meningkatkan publikasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa.
- 7) Mengembangkan pola akademik untuk mendorong keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat.
- 8) Mendorong terlaksananya kerjasama dengan para pemangku kepentingan.



E. ALUR PERENCANAAN STRATEGIS

Penyusunan Rencana Strategis FITK Institut Daarul Qur'an Jakarta Tahun 2020 – 2024 menggunakan kerangka atau alur sebagaimana dalam diagram berikut:



Gambar. 4.1 Alur Perencanaan Strategis

Tabel. 4.1 Tahapan Strategi Pencapaian dan Sasaran Program

No.	SASARAN PROGRAM	TAHAPAN STRATEGI PENCAPAIAN				
		2020	2021	2022	2023	2024
PENDIDIKAN						
1.	a. Pengembangan kurikulum dengan capaian pembelajaran yang sesuai dengan standar pembelajaran (KKNI) demi meningkatkan kemampuan lulusan dalam penguasaan bidang ilmu.	FTK bersama Prodi mengkaji kembali kurikulum yang telah dibuat oleh Tim pendirian Institut Daarul Qur'an Jakarta.	Mengadakan lokakarya kurikulum dengan pimpinan, dosen, pakar, dan pengguna lulusan (institusi dan perusahaan).	Lokakarya dan Workshop revisi Capaian Pembelajaran dan RPS.	Lokakarya terkait dengan mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan	Lokakarya revisi Kurikulum
	b. Mengembangkan Proses Pembelajaran yang mendukung penciptaan lulusan yang menguasai bidang ilmu dan memiliki jiwa kewirausahaan	Tersusunnya profil lulusan perdana dari setiap prodi.	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan strategi pembelajaran. • Workshop dan Lokakarya strategi pembelajaran. 	Evaluasi strategi	Evaluasi strategi	75% lulusan memiliki kemampuan sesuai dengan profil lulusan yang telah ditetapkan
	c. Peningkatan jumlah dan kualitas dosen	<ul style="list-style-type: none"> • Rekrutmen dosen berpendidikan S2. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pelatihan dalam 	Studi lanjut ke jenjang S3 bagi dosen tetap yang	Mengirim dosen dalam kegiatan-	100% dosen setiap prodi telah

No.	SASARAN PROGRAM	TAHAPAN STRATEGI PENCAPAIAN				
		2020	2021	2022	2023	2024
		<ul style="list-style-type: none"> Studi lanjut dosen ke jenjang S3 	<ul style="list-style-type: none"> rangka peningkatan kemampuan dosen. Mengikutsertakan dosen dalam kegiatan pengembangan kemampuan yang dilaksanakan oleh pihak lain. 	telah mengabdikan minimal 2 tahun.	kegiatan ilmiah	terpenuhi dan 25% dosen sedang menempuh pendidikan S3.
	d. Mengembangkan manajemen akademik ditingkat fakultas yang menunjang terselenggaranya proses pendidikan yang berkualitas.	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan perangkat kelembagaan seperti aturan dan sop yang berlaku di tingkat fakultas dan prodi. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan pelatihan bagi tenaga kependidikan. 	<ul style="list-style-type: none"> Pengadaan fasilitas yang menunjang terlaksananya pengelolaan organisasi yang baik. 	<ul style="list-style-type: none"> Terselenggaranya manajemen fakultas yang berkualitas 	100% pengelolaan akademik telah berbasis ICT.
	PENELITIAN					
2.	a. Penyelenggaraan penelitian dalam Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan.	Bersama LPPM Idaqu melakukan kajian untuk menyusun rencana induk penelitian dalam bidang ilmu-ilmu tarbiyah dan	Tersusunnya target kegiatan penelitian rumpun ilmu tarbiyah dan kependidikan yang kontekstual.	Terselenggaranya kegiatan penelitian yang kontekstual	Terselenggaranya kegiatan penelitian yang kontekstual	Tercapainya hasil penelitian yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

No.	SASARAN PROGRAM	TAHAPAN STRATEGI PENCAPAIAN				
		2020	2021	2022	2023	2024
		kependidikan.				
	b. Mendorong dan meningkatkan publikasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa.	Bersama LPPM Idaqu melaksanakan sosialisasi jenis dan bentuk publikasi karya ilmiah dalam bidang ilmu-ilmu tarbiyah dan kependidikan.	<ul style="list-style-type: none"> Bersama LPPM Idaqu menyusun target publikasi. Menerbitkan jurnal internal sebagai wadah awal menampung publikasi dosen. 	Telah ada hasil karya ilmiah dosen yang dipublikasikan pada jurnal nasional diluar Idaqu.	Telah ada hasil karya dosen yang dipublikasi pada jurnal terakreditasi dan karya mahasiswa pada jurnal nasional.	Telah ada hasil karya ilmiah dosen yang dipublikasi pada jurnal bereputasi internasional.
	PENGABDIAN MASYARAKAT					
3.	Mengembangkan pola akademik untuk mendorong keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat.	Bersama LPPM Idaqu menyusun rencana pelaksanaan pengabdian pada tingkat lokal.	Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan bidang ilmu tarbiyah dan Keguruan pada tingkat kecamatan.	Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan bidang ilmu tarbiyah dan kependidikan pada tingkat kabupaten	Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai bidang ilmu tarbiyah dan kependidikan pada tingkat provinsi.	Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai bidang ilmu tarbiyah dan kependidikan pada tingkat nasional.
	Melaksanakan kerjasama dengan para pemangku kepentingan.	Tersusunnya pola kerjasama	Penelusuran kemungkinan kerjasama dengan para pemangku kepentingan sesuai dengan bidang ilmu yang ada pada masing-masing prodi.	Terlaksananya kerjasama dengan beberapa pihak di tingkat kabupaten/kota	Terlaksananya kerjasama dengan beberapa pihak di tingkat provinsi	Terlaksananya kerjasama dengan beberapa pihak di tingkat nasional.

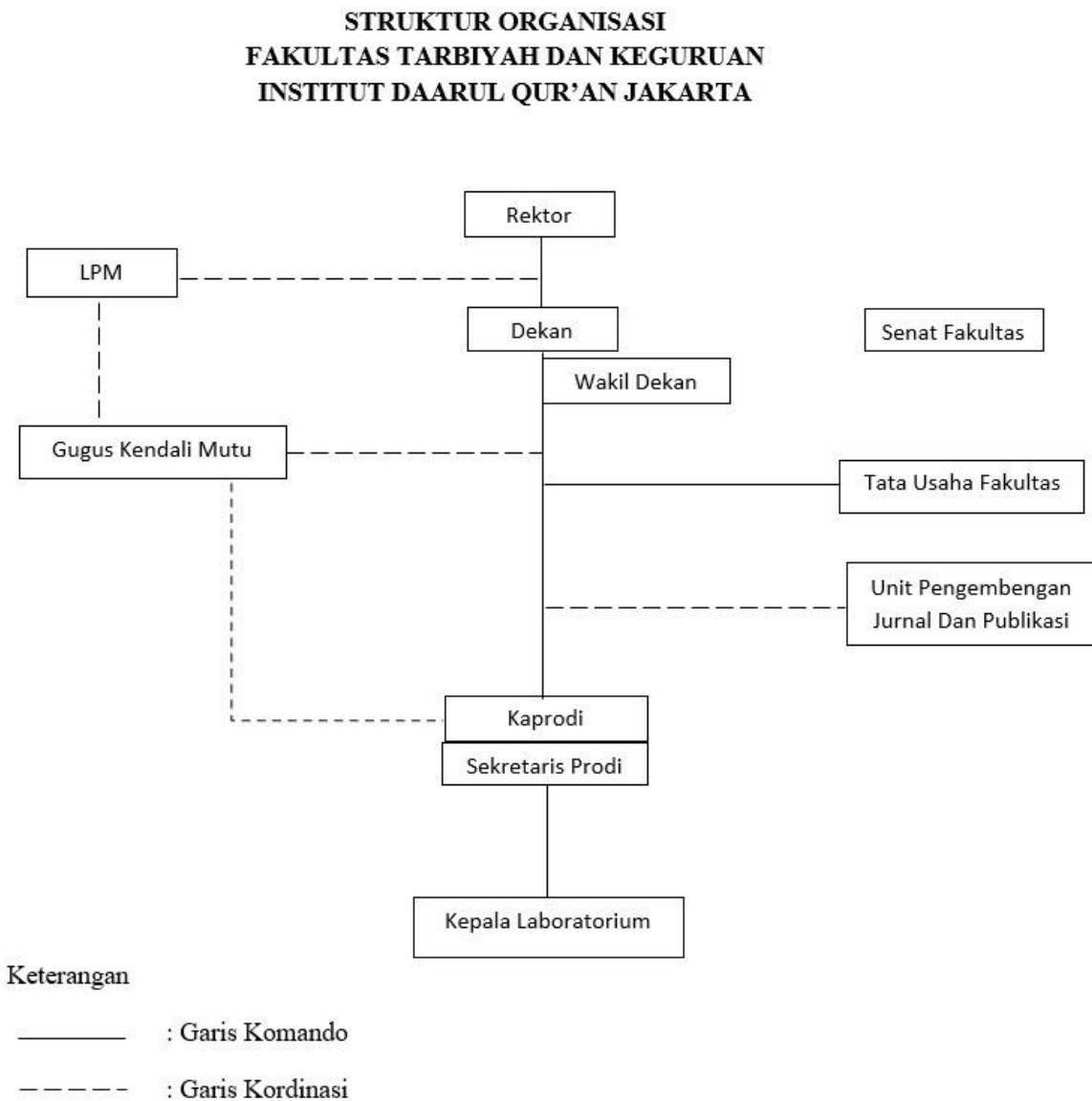
BAB V
ANALISIS KONDISI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT DAARUL QUR'AN JAKARTA

F. Kondisi Internal

Identifikasi lingkungan internal merupakan tahapan awal untuk menganalisis kondisi lingkungan internal FTK Institut Daarul Qur'an Jakarta, yang mencakup tenaga pendidik (dosen), pegawai administrasi, mahasiswa, alumni, sarana dan prasarana, kerjasama dan jaringan kerja, serta pembiayaan pendidikan

1. Struktur Organisasi FTK

Struktur Organisasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Daarul Qur'an Jakarta



Gambar. 5.1 Struktur Organisasi FTK IDAQU

2. Unsur Dosen

Saat ini jumlah dosen tetap FTK sebanyak 22 orang, kualifikasi pendidikan minimal S2 (magister), yang ditugaskan pada prodi yang ada di FTK seperti pada tabel.

Selain perubahan jumlah tenaga dosen fakultas, seperti yang disebutkan sebelumnya bahwa FTK Institut Daarul Qur'an Jakarta membuka dua jurusan yaitu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

Tabel. 5.1 Dosen Tetap FTK Institut Daarul Qur'an Jakarta

No.	Jabatan Fungsional	Jumlah Dosen Tetap yang Bertugas pada Program Studi:		Total
		BKPI	PGMI	
1	Asisten Ahli	11	11	22
2	Lektor			
3	Lektor Kepala			
4	Guru Besar/Profesor			
Total		11	11	22

Tabel. 5.2. Jenjang Pendidikan Dosen FTK Institut Daarul Qur'an Jakarta

No.	Pendidikan Tertinggi:	BKPI	PGMI
1	S1		
2	S2/Profesi/Sp-1	11	11
3	S3/Sp-2		
TOTAL			

3. Pengembangan Dosen

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan senantiasa diberi motivasi untuk terus meningkatkan kapasitas, kompetensi, dan profesionalitas dengan menyediakan ruang bagi mereka baik yang berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran maupun yang terkait dengan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Peluang yang diberikan tentunya terbuka bagi setiap dosen dengan mengutamakan prinsip *fairness*, *competencies*, dan *capabilities* tanpa membedakan status, golongan dan jabatan yang dimiliki oleh dosen tersebut. Dukungan penuh FTK terhadap peningkatan kualitas dosen terlihat dari kompetensi pendidikan yang dimiliki oleh dosen seperti yang digambarkan pada tabel jenjang pendidikan dosen FTK di atas. Hal ini berarti bahwa dosen diberikan keleluasaan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, biaya sendiri ataupun melalui beasiswa.

Selain itu keikutsertaan mereka dalam berbagai training, workshop dan seminar baik di level regional, nasional bahkan internasional juga merupakan bukti dukungan lembaga terhadap peningkatan kualitas tenaga kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Daarul Qur'an Jakarta.

4. Unsur Pegawai/karyawan

Pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Institut Daarul Qur'an Jakarta

Tabel. 5.3. Data Tenaga Kependidikan

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir							
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK
1	Pustakawan			1					
2	Laboran/ Teknisi/ Analis/ Operator/ Programmer			3					
3	Administrasi			1					
4	Tenaga Kontrak								1
Total									

5. Unsur Mahasiswa

a. Rekrutmen Mahasiswa

Penerimaan mahasiswa baru FTK diselenggarakan oleh panitia yang dibentuk secara khusus. Secara teknis rekrutmen dilakukan melalui tiga gelombang, gelombang kesatu di bulan Oktober sampai Desember, gelombang kedua di bulan Januari sampai April, dan gelombang ketiga di mulai dari bulan mei sampai agustus. Jumlah mahasiswa yang diterima pada T.A 2020/2021 (lihat tabel **Penerimaan Mahasiswa Baru**). Hal ini, salah satunya, disebabkan oleh masih terbatasnya sarana dan daya tampung yang dimiliki oleh Institut Daarul Qur'an Jakarta.

Proses penerimaan mahasiswa melalui beberapa tahapan yang diawali dengan penyebarluasan informasi penerimaan melalui media cetak maupun media elektronik, spanduk, brosur serta dengan melakukan kunjungan dan sosialisasi ke beberapa sekolah yang ada di daerah Tangerang dan sekitarnya. Penyebarluasan informasi penerimaan mahasiswa yang intens tersebut mengakibatkan FTK Institut Daarul Qur'an Jakarta mampu bersaing menarik minat calon mahasiswa meskipun harus bersaing dengan fakultas lain yang ada di Institut Daarul Qur'an Jakarta sendiri maupun dengan beberapa institusi pendidikan tinggi lain yang ada di daerah ini. Tabel berikut menunjukkan jumlah mahasiswa yang diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Daarul Qur'an Jakarta dalam awal penyelenggaraannya.

Tabel. 5.4. Penerimaan Mahasiswa Baru T.A. 2020/2021

No	Program Studi	Gelombang 1	Gelombang 2	Gelombang 3	Jumlah
1	PGMI				56
2	BKPI				70
	Jumlah				126

b. Kebijakan tentang kemahasiswaan:

- 1) Pembinaan kegiatan mahasiswa dalam bidang bakat, minat dan profesi.
- 2) Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi.
- 3) Peningkatan penguasaan keterampilan akademik dan teknologi.
- 4) Pengembangan kemandirian dan kreativitas ilmiah mahasiswa.
- 5) Peningkatan mutu keilmuan dan kepemimpinan mahasiswa.
- 6) Pembinaan kelembagaan organisasi mahasiswa.
- 7) Pembinaan keagamaan bagi mahasiswa untuk bekal terjun ke masyarakat.

6. Unsur Alumni

Institut Daarul Qur'an Jakarta adalah perguruan tinggi baru beroperasi di tahun 2020 yang baru bisa meluluskan paling cepat di tahun 2023, sehingga FTK mempunyai harapan lulusannya tersebut bisa tersebar dan mengabdikan ditengah-tengah masyarakat baik sebagai guru, dosen, pegawai negeri sipil, karyawan, wirausaha, anggota legislatif dan eksekutif maupun yang berkecimpung di berbagai lembaga sosial dan kemasyarakatan.

7. Ketersediaan Sarana dan prasarana

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan adalah salah satu fakultas yang ada di lingkungan Institut Daarul Qur'an Jakarta. Namun demikian, fasilitas yang dimiliki oleh FTK belum sebanding dengan kebutuhan yang ada. FTK hanya memiliki 1 (satu) buah Gedung perkuliahan dan kantor yang digunakan oleh beberapa prodi. Sebagian ruangan digunakan untuk pengelolaan administrasi fakultas serta prodi PGMI dan Prodi BKPI bagian lainnya difungsikan sebagai ruang dekan dan wakil dekan. Fasilitas penunjang khusus untuk Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, misalnya ruang microteaching dan ruang konsultasi mahasiswa masih sangat sederhana bahkan masih ada beberapa fasilitas penunjang yang belum dimiliki oleh FTK, misalnya perpustakaan fakultas, laboratorium (bahasa/computer) fakultas, dan ruang dosen yang lengkap.

G. Kondisi Eksternal

Faktor-Faktor Lingkungan Eksternal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Daarul Qur'an Jakarta meliputi:

1. Faktor Ekonomi

Walaupun tidak terkait secara langsung dengan institut atau Fakultas Tarbiyah, faktor ekonomi pada dasarnya mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap proses belajar mengajar dan kemajuan suatu lembaga pendidikan. Tingkat kesejahteraan masyarakat yang masih belum memadai dapat menjadi penghambat khususnya untuk pendidikan di tingkat perguruan tinggi apalagi biaya dan kebutuhan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang universitas senantiasa mengalami kenaikan tiap tahunnya.

Namun demikian, meningkatnya biaya pendidikan tidak menyurutkan semangat para orang tua yang ingin melihat anaknya mendapatkan pendidikan di tingkat universitas. Semakin bertambahnya jumlah pendaftar atau calon mahasiswa Institut Daarul Qur'an Jakarta, khususnya di FTK adalah salah satu bukti bahwa faktor ekonomi masyarakat juga terus mengalami kemajuan meskipun sebagian besar perekonomian masyarakat Indonesia masih belum stabil.

2. Faktor Kebijakan

Berbagai peraturan, kebijakan ataupun perundang-undangan tentang pendidikan diberlakukan pemerintah dimaksudkan untuk menata sistem pendidikan agar lebih teratur dan lebih baik. Namun, karena lemahnya pengawasan dan penindakan sehingga sistem pendidikan yang teratur dan berkualitas belum terwujud secara maksimal bahkan menjadi celah dan dimanfaatkan oleh oknum tertentu untuk mencari keuntungan dengan kedok pendidikan tinggi.

Dengan tawaran durasi pendidikan yang lebih singkat serta mudahnya mendapatkan ijazah maka mereka bisa menarik banyak peminat yang kurang paham mengenai prosedur pendidikan tinggi serta mereka yang ingin mendapatkan gelar kesarjana dengan cara instan. Hal ini terbukti dengan banyaknya universitas atau perguruan tinggi yang dibekukan dan dikategorikan bermasalah oleh DIKTI. Institut dan fakultas harus terus berbenah, memacu dan meningkatkan kualitas agar bisa bersaing dan tidak ditinggalkan oleh calon mahasiswa. Kebijakan yang diikuti dengan implementasi menyeluruh baik di tingkat institut maupun fakultas akan menjadi penentu tercapainya kualitas lembaga yang pada akhirnya akan membawa lembaga ini menjadi pilihan utama calon mahasiswa.

BAB VI ISU STRATEGIS

A. Kebutuhan Guru

Guru sebagai pelaku utama dalam pendidikan memiliki peran sebagai penentu keberhasilan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah. Keberhasilan anak didik menyerap ilmu yang diajarkan terletak di tangan guru. Karena posisinya yang demikian penting, maka pemerintah senantiasa berusaha agar guru dan permasalahan yang meliputinya bisa terkikis sedikit demi sedikit. Peningkatan kualitas dan kesejahteraan guru demikian gencarnya dilakukan. Pemerintah dan pihak terkait, termasuk lembaga swadaya masyarakat dan lembaga asing saling bergandengan tangan untuk mewujudkan cita-cita meningkatkan kualitas dan kesejahteraan guru.

Namun, tentu saja usaha yang dilakukan tersebut belum menyentuh semua guru, terutama para guru yang berstatus non PNS dan berada di daerah-daerah tertinggal yang turut berjuang dengan keterbatasan yang dimiliki untuk terus mengabdikan dan mendidik anak bangsa ini. Jangankan untuk mengikuti pelatihan atau lokakarya pendidikan dan pengajaran demi peningkatan kualitas diri, masih ada guru yang berjuang membagi waktu untuk menemukan solusi antara pemenuhan kebutuhan diri dan keluarga dengan pemenuhan kebutuhan anak didik akan bimbingan dan pengajaran. Yang paling ekstrim, seperti yang diberitakan di media cetak, masih banyak guru yang harus melakukan pekerjaan lain (menjadi tukang ojek, buruh tani) demi pemenuhan kebutuhan diri dan keluarganya. Hal tersebut dikarenakan gaji honor mengajar yang kecil diterima setiap bulan.

Itulah gambaran mengenai keadaan sebagian guru yang ada di negeri ini. Masih ada di antara mereka yang harus berhadapan dengan kenyataan yang kurang menguntungkan. Dan jika telusuri lebih jauh sebenarnya kondisi tersebut tidak terpisahkan dengan kondisi umum pendidikan di negara kita. Belum terpenuhinya jumlah kebutuhan guru di sekolah baik sekolah umum apalagi sekolah-sekolah agama adalah salah satu penyebabnya. Maka, tidak mengherankan jika masih ada sekolah yang gurunya harus mengajarkan semua bidang studi. Dan tentu saja yang paling dirugikan dengan kondisi seperti ini adalah para siswa dan juga guru sendiri.

Kekurangan guru di sekolah-sekolah agama sampai sekarang masih merupakan problem serius yang belum terselesaikan. Kekurangan guru adalah salah satu kendala yang belum terselesaikan sampai dengan saat sekarang ini. Menurut laporan BKN tahun 2014, bahwa kebutuhan

tenaga guru khususnya guru PNS masih kurang sekitar 143.575 orang belum termasuk kebutuhan guru di sekolah swasta umum, madrasah, dan pesantren.

Dari angka yang disebutkan di atas bisa dibayangkan besarnya kebutuhan tenaga guru jika seandainya kebutuhan guru sekolah swasta umum, madrasah dan pesantren juga turut didata. Khusus untuk madrasah dan pesantren, kendala utama yang mungkin dihadapi adalah tenaga guru yang selain menguasai bidang keilmuannya (pelajaran umum), mereka juga memiliki pengetahuan keagamaan yang memadai. Dari aspek inilah harapannya alumni FTK memiliki keunggulan. Dari segi keilmuan, tentunya alumni FTK diharapkan tidak kalah dengan alumni perguruan tinggi umum. Di sisi lain mereka juga memiliki kemampuan dasar seperti membaca Al-Qur'an, keimanan dan lain sebagainya yang akan sangat mendukung dalam proses pembelajaran di madrasah dan pesantren.

Kekurangan tenaga pengajar yang terjadi di kota-kota besar, apalagi di daerah pedesaan dan pedalaman, tentunya membuka peluang besar bagi alumni jurusan pendidikan khususnya FTK Institut Daarul Qur'an Jakarta untuk turut berkiprah. Deskripsi kebutuhan guru sebagaimana di uraikan di atas tentu merupakan tantangan tersendiri bagi perguruan-perguruan tinggi Islam. Demikianpun secara khusus, terutama bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Daarul Qur'an Jakarta. Sebagai lembaga yang berkhidmat terhadap penyiapan tenaga-tenaga kependidikan maka harus mampu menjawab problema dan tantangan yang dihadapi dunia persekolahan dalam hal ini tentunya kekurangan guru.

B. Pengembangan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Pendidikan pada dasarnya merupakan upaya yang dilakukan secara sadar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik intelektual, sosial maupun spiritual. Pembentukan manusia yang berkualitas secara intelektual mutlak harus diiringi dengan peningkatan kualitas keimanan. Artinya pendidikan di samping meningkatkan kualitas intelektual, rasional, dan teknologis juga kualitas manusia yang mempunyai keyakinan yang bermuara kepada ke-Tuhanan Yang Maha Esa.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ditegaskan bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu: "...untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri ..." (pasal 2.3). Tujuan pendidikan yang digariskan dalam UU SISDIKNAS tersebut mengacu pada kepribadian bangsa dan nilai-nilai luhur. Terwujudnya manusia yang berkualitas dalam keseimbangan antara penguasaan IPTEK dan IMTAQ merupakan syarat mutlak bagi terbentuknya bangsa yang cerdas, mandiri dan bermartabat. Hanya bangsa yang cerdaslah yang mampu membangun dirinya di tengah persaingan dunia yang ketat dan global.

Dalam sistem Pendidikan Nasional, upaya menempatkan iman dan takwa sebagai landasan pembentukan kualitas sumberdaya manusia dipertegas dengan penerapan kurikulum Berbasis Kompetensi, antara lain dinyatakan: Bahwa basis kompetensi harus menjamin pertumbuhan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, penguasaan keterampilan hidup, akademik, dan seni.

Dalam sistem kurikulum nasional, aspek keimanan dan ketaqwaan merupakan kompetensi dasar yang dalam pencapaiannya harus didukung oleh semua pihak. Nilai-nilai keimanan tersebut merupakan landasan fundamental dalam pembinaan sumberdaya manusia. Secara institusional baik pengembangan kualitas intelektual, sosial maupun spiritual merupakan tanggung jawab bersama

termasuk sekolah baik pada tingkat Sekolah Dasar (SD) Sekolah Menengah (SLTP) maupun Sekolah Menengah Atas (SLTA). Melalui pendidikan agama Islam diberikan dasar-dasar pembentukan kualitas manusia Indonesia yang berbudi pekerti serta berkepribadian mulia.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai sebagai salah satu fakultas terbesar di lingkungan Institut Daarul Qur'an Jakarta memegang peran sangat menentukan dalam mencetak tenaga-tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dalam mengintegrasikan aspek IPTEK dan IMTAQ. Peran para guru sebagai pengembang kurikulum pada tingkat sekolah di mana secara langsung berhadapan dengan para siswa merupakan ujung tombak dalam membina peserta didik menjadi pribadi yang utuh.

Sebagai fakultas keguruan, Tarbiyah sudah menjadi kepercayaan masyarakat dalam melahirkan tenaga kependidikan tentu merupakan peluang sekaligus tantangan. Tidaklah mudah suatu lembaga untuk dapat memperoleh kepercayaan masyarakat. Ini artinya pihak fakultas harus dapat memanfaatkan kepercayaan dengan sebaik-baiknya. Dengan cara demikian maka keberadaan Fakultas Tarbiyah akan institusi yang kompeten dalam pengembangan ilmu pengetahuan maupun tenaga kependidikan yang bercirikan pada pengembangan keseimbangan aspek IPTEK dan IMTAQ sesuai dengan fungsi dan tujuan lembaga.

BAB VII

ANALISA SWOT DAN ARAH PENGEMBANGAN

A. Analisis SWOT Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Daarul Qur'an Jakarta

1. Strength (Kekuatan)

- 1) Adanya keinginan dan tekad yang kuat dari *stakeholders* Fakultas untuk memajukan FTK Institut Daarul Qur'an Jakarta.
- 2) Keinginan yang kuat untuk membina program-program studi yang relevan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat.
- 3) Komitmen yang kuat untuk mengembangkan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Adanya kerjasama dengan berbagai pihak untuk pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan antara FTK dengan Perguruan Tinggi lain, maupun dengan dinas-dinas yang terkait dengan peningkatan SDM di Tangerang
- 5) Tersedianya tenaga Dosen yang berstrata 2 (Magister).
- 6) Tersedianya Lembaga pendidika formal dan pesantren Yayasan Daarul Qur'an di setiap daerah Indonesia
- 7) Jumlah peminat calon mahasiswa yang mendaftar ditahun pertama cukup banyak dan diharapkan ditahun-tahun selanjutnya bisa meningkat.
- 8) Program-program studi yang ada di FTK relevan dengan tuntutan masyarakat.
- 9) Biaya pendidikan yang terjangkau.
- 10) Lokasi yang strategis dan situasi kampus yang kondusif

2. Weakness (Kelemahan)

- 1) Masih terbatasnya tenaga kependidikan yang mempunyai spesifikasi bidang keilmuan tertentu untuk menangani program-program studi yang dikembangkan Fakultas.

- 2) Terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki Fakultas, terutamayang terkait dengan Kepustakaan dan Laboratorium.
- 3) Masih rendahnya objektivitas dan penghargaan terhadap dosen-dosen yang berprestasi.
- 4) Rendahnya kreativitas dosen dalam bidang penelitian, dan karya ilmiah lainnya.
- 5) Rendahnya komunikasi dan hubungan antara Fakultas dengan lembaga-lembaga yang produktif baik dalam bidang pendanaan maupun pembinaan tenaga kependidikan.
- 6) Rendahnya partisipasi dosen dalam publikasi ilmiah internasional
- 7) Masih rendahnya mutu layanan dalam bidang administrasi.

3. *Opportunity (Peluang)*

- 1) Diberlakukannya UU Guru dan Dosen Nomor 14 tahun 2005 membuka peluang bagi FTK untuk membuka program profesi keguruan dan kegiatan sertifikasi.
- 2) Terbukanya peluang untuk turut berpartisipasi aktif seiring dengan ditetapkannya provinsi Banten sebagai pilot proyek peningkatan SDM
- 3) Diberlakukannya program pengentasan Kebodohan, Kemiskinan dan Infrastruktur(K2I) membuka peluang bagi FTK untuk meningkatkan kebutuhan teknis maupun kebijakan dalam bidang kependidikan di Provinsi Banten.
- 4) Meningkatnya kebutuhan sosial terhadap sarjana kependidikan Islam sebagai agen perubahan sosial dalam menunjang visi misi pemerintah di Provinsi Banten.
- 5) Semakin terkikisnya kebijakan deskriminatif antara guru-guru tamatan LPTK umum dan keagamaan.
- 6) Meningkatnya alokasi APBN maupun APBD dalam bidang pendidikan.
- 7) Semakin meningkatnya tawaran dari berbagai lembaga baik negeri maupun swasta untuk kerjasama dalam bidang pendanaan pendidikan maupun peningkatan SDM lainnya.
- 8) Semakin berkembangnya lembaga-lembaga pendidikan Islam terpadu di tingkat dasar dan menengah, yang memerlukan tenaga-tenaga ahli dalam bidang pendidikan.
- 9) Tersedianya SDM dosen yang telah memiliki sejumlah pengalaman menjadi narasumber dan trainer

4. *Threat (Ancaman)*

- 1) Semakin pesatnya perubahan dan perkembangan IT yang berdampak pada kecenderungan kehidupan hedonistik, materialistik, dan pragmatik.
- 2) Semakin berkembangnya lembaga-lembaga Pendidikan Tinggi sejenis baik ditingkat pusat maupun di daerah.

B. Arah Pengembangan

1. **Manajemen Kelembagaan**

- 1) Meningkatkan kapasitas institusional.
- 2) Mengembangkan sistim manajemen berbasis IT.
- 3) Meningkatkan peran serta semua *stakeholders* internal untuk kemajuan Fakultas.
- 4) Meningkatkan akuntabilitas kelembagaan, keuangan, maupun personal.
- 5) Meningkatkan popularitas lembaga di mata publik.
- 6) Menjadikan FTK Institut Daarul Qur'an Jakarta sebagai pusat kajian dan informasi kependidikan Islam berkarakter Qur'ani khususnya di kawasan Banten.

2. Pendidikan dan Pembelajaran

- 1) Meningkatkan kualitas input mahasiswa.
- 2) Meningkatkan pengetahuan mahasiswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan/kesenian.
- 3) Meningkatkan pengetahuan mahasiswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal-balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitarnya.
- 4) Melakukan berbagai inovasi kurikulum yang relevan dengan tuntutan kompetensi tenaga kependidikan.
- 5) Optimalisasi unit-unit pendidikan dan pembelajaran di lingkungan FTK.
- 6) Menggali berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan menjadikan pendidikan bertaraf lokal internasional di lingkungan FTK.
- 7) Menyeenggarakan pendidikan dan pembelajaran ekstra kurikuler yang relevan dengan visi FTK dan Institut Daarul Qur'an Jakarta.

3. Penelitian dan Pengembangan Keilmuan

- 1) Menjadikan hasil penelitian sebagai bahan ajar berbasis riset
- 2) Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengembangan keilmuan di kalangan dosen, karyawan, dan mahasiswa.
- 3) Memelihara, menjaga, dan mengembangkan hasil-hasil karya akademik dalam rangka merintis usaha menjadikan FTK sebagai pusat dokumentasi literature, naskah, dan karya-karya dokumenter dan akademik lainnya.
- 4) Terus berusaha mengembangkan pusat-pusat penelitian dan kajian di tingkat Fakultas.
- 5) Menjadikan hasil-hasil kajian maupun penelitian sebagai basis pengembangan baik kelembagaan maupun akademik.

4. Pengabdian Kepada Masyarakat

- 1) Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan tuntutan perubahan dan dinamika sosial.
- 2) Mengembangkan sarana dan prasarana untuk membangun sistem pengabdian kepada masyarakat secara tepat dan akurat
- 3) Secara aktif membantu pemerintah dalam berbagai kebijakan dan program-program peningkatan mutu pendidikan dan pembangunan SDM.

5. Kerjasama Antar Lembaga

- 1) Melakukan kerjasama yang seluas-luasnya dengan berbagai pihak yang menguntungkan Fakultas, baik dalam bidang pengembangan akademik, pendanaan, maupun kelembagaan.
- 2) Mengembangkan potensi stakeholders internal untuk menumbuhkan skill dalam menjalin kerjasama dengan berbagai pihak.
- 3) Memberikan peluang yang seluas-luasnya kepada lembaga-lembaga internal Fakultas untuk melakukan berbagai kerjasama yang menguntungkan Fakultas.
- 4) Menjalinkan kerjasama antar PTN, PTS, maupun Perguruan Tinggi Luar Negeri dalam rangka peningkatan mutu dosen dan alumni.

6. Peningkatan Mutu Dosen

- 1) Merumuskan pola peningkatan mutu, dan akuntabilitas dosen.
- 2) Memberikan penghargaan secara obyektif terhadap kualitas atau prestasi dosen.
- 3) Mengusahakan peningkatan kesejahteraan dosen.
- 4) Berusaha menghilangkan perilaku diskriminatif terhadap dosen.
- 5) Memberikan pelatihan (training dan workshop) tentang silabus, metode, dan strategi pembelajaran terhadap dosen.
- 6) Mengupayakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh dosen dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

7. Pemberdayaan Mahasiswa dan Alumni

- 1) Pembinaan akademik dan moralitas mahasiswa yang berkelanjutan.
- 2) Merumuskan pola pemberdayaan alumni.
- 3) Meneguhkan eksistensi dan peran mahasiswa dan alumni di tengah-tengah masyarakat.
- 4) Meneguhkan eksistensi, peran serta membangun citra positif mahasiswa dan alumni FTK di tengah-tengah masyarakat.

C. Program

1. Bidang Manajemen dan Pemberdayaan Kelembagaan

Tujuan program ini adalah mengembangkan ilmu-ilmu pendidikan dan keguruan melalui pemberdayaan kelembagaan. Sasarannya adalah meningkatnya ketersediaan program studi ilmu pendidikan dan keguruan dan sumberdaya pengelolaan yang professional. Bidang ini meliputi pengembangan dan pemberdayaan:

- 1) Membuka Program Studi yang berkesesuaian dengan fasilitas yang mendukung dengan pasar kerja, yang meliputi.

No	Program Studi	Tahun Pengembangan	Keterangan
1	Pendidikan BKPI	2020	
2	Pendidikan PGMI	2020	

- 2) Mengembangkan konsentrasi studi yang ada menjadi program.
- 3) Mengembangkan sistem IT yang profesional
- 4) Mengembangkan sub bidang kerja dengan menambah sub Pusat Data Entri (PDE) FTK.
- 5) Menyediakan perangkat IT (pengembangan jaringan Internet lokal FTK dll)
- 6) Melakukan evaluasi rutin.
- 7) Meningkatkan layanan mutu administratif
- 8) Melaksanakan Lokakarya tentang FTK Institut Daarul Qur'an Jakarta sebagai pusat kajian dan informasi kependidikan Islam
- 9) Melakukan publikasi secara terus-menerus melalui berbagai media massa untuk meningkatkan popularitas FTK Institut Daarul Qur'an Jakarta.

2. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

Tujuan program ini adalah merumuskan strategi, aturan, mendesain kegiatan pendukung dan

menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran. Sasarannya adalah meningkatnya kualitas pendidikan dan pembelajaran.

- 1) Merumuskan strategi dan pola penjangkaran kualitas input mahasiswa.
- 2) Menyelenggarakan Lokakarya Pengembangan dan Inovasi Kurikulum yang relevan dengan tuntutan kompetensi tenaga kependidikan kontemporer.
- 3) Membentuk Pusat Pengendali Mutu FTK.
- 4) Merumuskan aturan yang jelas tentang optimalisasi peran unit-unit atau lembaga-lembaga internal Fakultas.
- 5) Melakukan survey tentang pembelajaran efektif di sekolah-sekolah dasar, menengah dan kejuruan sebagai upaya merumuskan metode pembelajaran efektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
- 6) Melakukan visitasi ke lembaga-lembaga pendidikan formal dalam negeri dan luar negeri guna meningkatkan kualitas dan mutu FTK.

3. Bidang Penelitian dan Pengembangan Keilmuan

- 1) Melaksanakan penelitian dosen tingkat Fakultas.
- 2) Mengusahakan, memfasilitasi, dan memberikan reward yang memadai terhadap hasil-hasil karya penelitian maupun karya ilmiah dosen.
- 3) Melaksanakan kegiatan penerbitan buku dasar.
- 4) Melaksanakan kegiatan praktek penelitian bagi mahasiswa FTK.
- 5) Merumuskan sistem dokumentasi yang akuntabel terhadap karya-karya akademik kependidikan.
- 6) Melakukan Survey yang luas tentang peran FTK Institut Daarul Qur'an Jakarta di tengah-tengah masyarakat.

4. Bidang Pengabdian Pada Masyarakat

- 1) Merumuskan model pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan tuntutan kontemporer.
- 2) Merumuskan program-program yang jelas untuk advokasi terhadap pelaksanaan program-program pendidikan dan pengembangan SDM dari pemerintah daerah.
- 3) Memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen.
- 4) Melaksanakan kerja sama dalam bentuk pembinaan sekolah.
- 5) melaksanakan pembinaan koperasi sekolah.

5. Bidang Kerjasama Antar Lembaga

- 1) Melakukan identifikasi dan kerjasama terhadap lembaga-lembaga yang potensial dalam kerjasama dengan FTK.
- 2) Melaksanakan training tentang pengembangan jaringan (networking) di kalangan dosen, maupun karyawan.
- 3) Melakukan penjangkaran dengan PTN, PTS, maupun Perguruan Tinggi Asing, untuk kemungkinan dilakukan kerjasama dalam pembinaan mutu akademik dosen maupun alumni.

6. Bidang Peningkatan Mutu Dosen

- 1) Memberi kesempatan kepada dosen untuk melanjutkan pendidikannya sampai ke jenjang S3.
- 2) Memfasilitasi proses pendidikan lanjut dosen agar cepat selesai.

- 3) Memberikan kesempatan yang seluas-luasnya terhadap dosen untuk berperan aktif baik dalam lembaga internal maupun eksternal.

7. Bidang Pemberdayaan Mahasiswa dan Alumni

- 1) Melaksanakan tata tertib mahasiswa secara aktif dan konsekuen.
- 2) Melakukan identifikasi secara akurat terhadap alumni, terutama mereka yang dinilai berhasil kiprahnya dalam masyarakat.
- 3) Mengaktifkan organisasi alumni.
- 4) Melaksanakan kegiatan temu alumni sebagai forum komunikasi alumni.
- 5) Merumuskan berbagai potensi alumni untuk pengembangan FTK Institut Daarul Qur'an Jakarta.

BAB VIII MONITORING DAN EVALUASI

A. Pengertian dan Tujuan

Monitoring merupakan proses pengumpulan dan penganalisisan keterlaksanaan program secara sistematis dan kontinyu. Sedangkan evaluasi adalah proses penilaian atas ketercapaian tujuan sebuah program dan memberikan umpan balik bagi peningkatan kualitas program dan pengambilan kebijakan. Oleh karenanya monitoring dan evaluasi adalah rangkaian kegiatan yang tidak dapat dipisahkan antara satu sama lain. Monitoring tidak akan bermakna tanpa evaluasi dan evaluasi tidak dapat dilakukan tanpa didahului oleh monitoring.

Dalam proses kerjanya monitoring dan evaluasi bertujuan untuk mengawal dan menjamin terlaksananya sebuah program dengan baik, sesuai dengan rencana. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan cara melakukan pengecekan terhadap aktifitas yang dijalankan, mendata dan mencatat kemajuan yang terlihat, menemukan kekuatan dan permasalahan yang dihadapi dalam proses pelaksanaan program dan memberikan masukan pada proses penyesuaian atau fleksibilitas kerja program agar dapat mencapai tujuan sesuai dengan rancangan yang dibuat. Secara umum dapat dikatakan bahwa kegiatan monitoring dan evaluasi meliputi kegiatan:

- 1) Menganalisis apakah kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana.
- 2) Mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam proses pelaksanaan program.
- 3) Melakukan penilaian terhadap pola kerja dan manajemen program.
- 4) Menegaskan kaitan antara kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh ukuran kemajuan.
- 5) Menyesuaikan kegiatan dengan lingkungan yang berubah.
- 6) Menentukan tingkat ketercapaian program.

B. Ruang lingkup

Ruang lingkup yang akan menjadi fokus monitoring dan evaluasi adalah:

- 1) Aspek Masukan (Input)
Aspek ini adalah yang berhubungan dengan sumberdaya seperti ketersediaan tenaga, material, alat, dana, waktu dan lain-lain untuk melaksanakan kegiatan agar dapat mencapai tujuan dan mengeluarkan hasil (out put).
- 2) Aspek Proses atau Aktifitas
Aspek ini adalah sebuah proses pengolahan input dari sebuah kegiatan. Dalam pelaksanaannya diketahui apakah kegiatan sudah berjalan sesuai dengan tujuan dan mampu mengatasi kendala yang muncul sehingga dapat berjalan sesuai dengan rencana.
- 3) Aspek Keluaran (output)
Aspek ini menilai apakah keluaran sesuai dengan yang diharapkan

BAB IX PENDANAAN

Dana untuk memenuhi kebutuhan operasional, pemeliharaan dan investasi FTK untuk jangka 2020-2025 bersumber dari:

- 1) Dana masyarakat (SPP, operasional Fakultas dan sumbangan orang tua).
- 2) Anggaran Yayasan
- 3) Donasi (Dana bantuan dari perusahaan-perusahaan besar yang ada di Indonesia).
- 4) Hibah.
- 5) Pendapatan dari hasil usaha produktif Fakultas.

BAB X PENUTUP

Demikian Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Daarul Qur'an Jakarta tahun 2020-2024 disusun yang akan menjadi acuan dalam pencapaian visi, misi dan tujuan FTK, dan menjadi dasar kerja umum (*generalframe work*) FTK dan seluruh Prodi yang ada dalam pengelolaan kebijakan, sumber daya dan aktifitas. Terutama kebijakan yang termuat dalam ruang lingkup Renstra ini seperti kebijakan dalam bidang akademik, bidang administrasi umum, bidang sarana dan prasarana, bidang kemahasiswaan dan bidang pendanaan